

SOSIALISASI PENGEMBANGAN SOFT SKILL PADA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN PELITA HARAPAN MEDAN

**Winda Sri Astuti Doloksaribu, Purnama Yanti Purba, Maisara Batubara,
Esther Pradja Anggriany Panggabean, Mangasi Butarbutar**

Fakultas Manajemen Universitas Prima Indonesia
windasriastutidoloksaribu@unprimdn.ac.id

Abstract

The development of digital technology today has changed the behaviour of children and society in carrying out activities. The problem faced by Pelita Harapan orphanage children is the lack of knowledge and soft skills, this is due to the lack of education and training provided. Orphanage children are the nation's generation who need attention, guidance and skills development in order to become quality human beings and have a hopeful future. The method used in this dedication is qualitative descriptive through training and discussion. The soft skills training provided by Prima Indonesia University lecturers aims to train children's thinking skills, develop their potential, provide motivation to think innovatively and produce work by utilizing existing resources in the environment to improve the economy in the future.

Keywords: Soft skill, Education, Training, Innovative.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan perubahan perilaku pada anak dan masyarakat dalam melakukan aktivitas. Permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak panti asuhan Pelita Harapan adalah kurangnya pengetahuan dan ketrampilan soft skill, hal ini disebabkan karena minimnya pendidikan dan pelatihan yang diberikan. Anak-anak panti asuhan merupakan generasi bangsa yang membutuhkan perhatian, bimbingan dan perkembangan ketrampilan agar menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki masa depan yang penuh harapan. Metode yang dilakukan dalam PKM adalah kualitatif deksriptif melalui diskusi dan pelatihan. Pelatihan soft skill yang diberikan dosen Universitas Prima Indonesia memiliki tujuan untuk melatih kemampuan berfikir anak-anak, mengembangkan potensi diri, memberikan motivasi untuk berfikir inovatif dan menghasilkan karya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungan untuk meningkatkan perekonomian di masa depan.

Kata kunci: Soft Skill, Pendidikan, Pelatihan, Inovatif.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia digital saat ini, mempengaruhi perubahan dampak perilaku pada anak-anak. Menurut Muhammad Yaumi (2018) teknologi merupakan pengetahuan untuk menghasilkan sesuatu. Teknologi adalah suatu cara yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi keinginan dan segala kebutuhannya. Seperti penggunaan internet dengan

menggunakan gadget yang banyak digunakan anak-anak, dampak positif dari teknologi yaitu anak-anak mudah memperoleh informasi, dampak negatifnya dapat menurunkan minat belajar, merubah perilaku dan menumbuhkan sikap anti sosial.

Anak-anak merupakan generasi bangsa yang perlu didik dan di asuh dengan baik seperti anak-anak yang berada dalam panti asuhan. Panti

asuhan menurut Erfan, et al.,(2019) adalah tempat menampung dan merawat anak-anak yatim piatu yang bertujuan untuk memberikan bimbingan, pelayanan dan ketrampilan pada anak asuh sebagai wadah pengembangan ketrampilan bagi kesejahteraan sosial anak agar bisa mandiri dan menjadi manusia berkualitas, memiliki masa depan yang lebih baik. Panti Asuhan yayasan Pelita Harapan merupakan salah satu yayasan yang bergerak dibidang sosial dan rumah penampungan bagi anak-anak yatim piatu yang berusia masih sangat muda, bahkan masih ada yang berusia batita dan beralamat di jalan cangkir Medan yang dipimpin oleh April Giawa, Panti asuhan ini dibangun dari keprihatinan akan anak-anak yang diabaikan dan terlantar karena kemiskinan. Setiap anak membutuhkan pendidikan dan ketrampilan agar bisa mandiri dan kelak mendapatkan taraf hidup yang layak. Pimpinan yang sekaligus pemilik panti asuhan memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan formal disekolah kepada beberapa anak.

Dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari pendidikan formal, anak-anak tersebut juga dibekali dengan *soft skill*. Menurut Avrinto dan Irvan (2014) *soft skill* adalah kepandaian sosial dalam berinteraksi dengan individu lainnya. Softskill diartikan sebagai perilaku Interpersonal dan intrapersonal yang mampu mengembangkan dan memaksimalkan kinerja yang humanis (Efendi dalam Sipayung dan Purba, 2022)

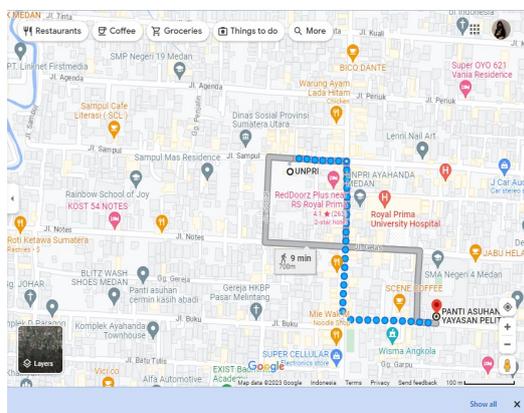
Kemampuan ini dikembangkan, baik segi nilai maupun prinsip, yang implementasinya berupa keterampilan khusus. Kemampuan tersebut di antaranya adalah bernegosiasi, mengkomunikasikan

suatu hal, berfikir kreatif, melayani orang lain dengan baik, pemecahan masalah dan mampu berjualan. Saat ini pengurus Panti Asuhan Pelita Harapan memiliki masalah yang berkaitan dengan kemampuan *soft skill* pada anak-anak panti asuhan yang tidak berkembang dan masih minimalnya pengetahuan serta kehidupan di panti yang sangat berkekurangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, hal ini yang menjadi perhatian kami tim pengabdian masyarakat untuk membantu dan memotivasi anak-anak tersebut dalam meningkatkan kreativitasnya melalui pelatihan *soft skill* dengan memanfaatkan barang-barang bekas. Tujuannya agar menambah pengetahuan, keahlian dan ketrampilan *soft skill*, menambah penghasilan tambahan serta memotivasi bahwa sangat penting memiliki *soft skill* untuk meningkatkan taraf hidup anak-anak dimasa yang akan datang, *soft skill* berperan sebagai penguat dan pembentuk karakter seorang anak. Melatih kemampuan berfikir anak-anak, mengembangkan potensi diri, memotivasi untuk berfikir inovatif dan menghasilkan karya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungan sekitar, meningkatkan sikap peduli para Dosen Universitas Prima Indonesia (UNPRI) terhadap masyarakat sekitar kampus utama yang berada dijalan sampul Medan khususnya.

Yayasan Pelita Harapan Medan yang beralamat di jalan Cangkir No. 21A, Sei Putih Tengah, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi Panti Asuhan Pelita Harapan tidak jauh dari Universitas Prima Indonesia yang berjarak sekitar 2 kilometer, yang dapat ditempuh dengan berjalan kaki atau menggunakan sepeda motor dan juga terdapat kendaraan umum yang lewat.

Berikut ini terdapat Gambar 1 yang merupakan peta lokasi dari kampus utama UNPRI menuju panti asuhan Pelita Nusantara (Google Maps, 2023).



Gambar 1. Lokasi Panti Asuhan Pelita Harapan Medan

METODE

Metode yang dilakukan dalam PKM adalah metode penelitian kualitatif deksriptif dan dilakukan secara tatap muka atau *offline*. Menurut Sugiono (2017), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu kondisi atau fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, perilaku, persepsi dan perilaku lain secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa dan kumpulan kata dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Kegiatan pelatihan *soft skill* diberikan dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung kepada peserta kegiatan PKM yaitu anak anak Panti Asuhan Pelita Harapan, yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 4 orang anak dengan pendidikan SMP, 15 orang siswa SD dan 6 orang anak yang belum sekolah. Materi *soft skill* yang dimaksud adalah membuat tempat pensil dan celengan dari botol bekas.

Kegiatan pelatihan *soft skill* dibuka oleh dosen fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia Bapak

Rahmat Alamsyah, SP, MM dengan memberikan motivasi kepada peserta PKM. Kemudian dilanjutkan oleh narasumber yaitu Ibu Esther Praja Anggriany Panggabean, SE, MSi, dosen Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia (UNPRI). Di awal kegiatan, narasumber menyiapkan bahan untuk latihan berupa botol aqua bekas, pita, gunting, lem, kertas karton, spidol, dan pisau cutter. Kemudian narasumber menyajikan informasi tahap demi tahap dan memberikan contoh dengan mendemonstrasikan keterampilan kepada peserta selama 60 Menit. Narasumber juga membimbing salah satu peserta pelatihan dengan melakukan praktik langsung membuat kotak pensil dan celengan di depan anak-anak panti asuhan dan peserta lainnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa peserta pelatihan memahami materi softskill yang sudah diberikan. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Minggu, 28 Mei 2023 jam 10.00 – 13.00 Wib.



Gambar 2: Pelatihan *softskill* oleh Narasumber Esther Praja Anggriany Panggabean, SE, MSi



Gambar 3: Peserta PKM melakukan praktik langsung yang dibimbing oleh narasumber



Gambar 4. Pemberian Donasi kepada Pengurus Panti Asuhan Pelita Harapan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal yang dilakukan oleh narasumber pertama adalah dengan memperkenalkan diri, menyiapkan bahan-bahan dari barang bekas berupa botol dan lainnya, menjelaskan materi cara pembuatan celengan dan tempat pensil sekitar 40 menit, kemudian praktikkan bersama beberapa anak panti asuhan. Kegiatan PKM berlangsung dengan baik dan seluruh peserta menunjukkan sikap antusias dan tertarik pada saat memperhatikan apa yang disampaikan oleh narasumber. Setelah tempat pensil dan celengan selesai dibuat, narasumber memberikan kesempatan kepada seluruh anak-anak panti dan peserta PKM untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan. PKM yang dilakukan oleh tim dosen berjalan dengan baik serta adanya kerja sama antara pengurus yayasan dan tim PKM selama pelatihan berlangsung. Kegiatan tersebut ditutup dengan sesi foto bersama dan pemberian donasi dalam bentuk barang sembako.

Gambar 4 adalah pemberian donasi dari dosen fakultas ekonomi UNPRI kepada pihak pengurus yayasan.



Gambar 5. Foto bersama tim PKM dan Peserta

SIMPULAN

Pelatihan ketrampilan *soft skill* yang dilakukan kepada anak panti asuhan berjalan dengan tepat waktu, menarik dan berjalan dengan sangat baik, yang diikuti oleh 25 orang anak-anak panti asuhan menambah pengetahuan dan ketrampilan serta memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan kemampuan anak dalam berkreasi dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada dilingkungan sekitar. Dengan ketrampilan *soft skill* yang dimiliki diharapkan dapat digunakan anak panti asuhan untuk menghasilkan produk kreatif lainnya yang bisa dijual untuk menambah penghasilan dan merubah

taraf hidup menjadi lebih baik. Selain itu kegiatan PKM yang berkolaborasi dengan mahasiswa Manajemen UNPRI sangat bermanfaat baik bagi anak – panak panti begitu juga dengan mahasiswa dimana mereka belajar mengabdikan kepada masyarakat.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 2 (2), 104 – 109.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Prima Indonesia (UNPRI), Yayasan Panti Asuhan Pelita Harapan dan anak-anak panti asuhan serta pihak-pihak yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvianto, Muhammad Irfan. 2014. Pengembangan Aspek Soft Skill Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Pada Mata Pelajaran Membubut Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Gombong. Skripsi. UNY
- Google Maps. (2023). *No Title*
- Karyadiputra, Erfan, et al. "Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis Ti Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'Afa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 4.2 (2019)
- Muhammad Yaumi. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Cetakan Pertama, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sipayung, S.N.M,. & Purba, P.Y (2022). *Peningkatan Soft skill dan Motivasi Belajar Anak Panti Asuhan Bait Allah Medan.*